VARIABLES	(1) Model 1 Tidak Percaya Diri	(2) Model 2 Emosional	(3) Model 3 Putus Asa
Intensitas Penggunaan Media Sosial	0.10*	0.07	0.07
intensitus i enggunum ritema sosiai	(0.05)	(0.06)	(0.05)
Distraksi	-0.05	0.19***	0.11*
	(0.07)	(0.07)	(0.06)
Psychological Addiction	0.24***	0.19**	0.09
~, ••-• <b>g</b> ••-	(0.07)	(0.08)	(0.07)
Pendapatan Ibu (Ref= <1jt)	(***/)	(3133)	(3137)
1jt-3jt	-0.05	-0.08	0.04
J - J	(0.08)	(0.09)	(0.07)
3jt-5jt	-0.06	-0.01	-0.05
3 3	(0.09)	(0.11)	(0.09)
5jt-10jt	-0.05	-0.14	-0.21*
•	(0.15)	(0.14)	(0.12)
10->20jt	0.09	0.07	0.10
	(0.17)	(0.17)	(0.16)
endapatan Ayah (Ref= <1jt)	` /	` ,	,
1jt-3jt	0.14	0.02	-0.01
• •	(0.10)	(0.11)	(0.10)
3jt-5jt	-0.03	-0.02	-0.17*
	(0.11)	(0.11)	(0.10)
5jt-10jt	-0.11	0.04	-0.01
3	(0.12)	(0.12)	(0.10)
10jt->20jt	-0.17	-0.03	-0.02
3	(0.13)	(0.14)	(0.12)
JKT (Ref= Golongan 1)		,	,
Golongan 2	-0.14	0.27	0.19
	(0.18)	(0.18)	(0.18)
Golongan 3	-0.11	0.11	-0.00
-	(0.16)	(0.15)	(0.17)
Golongan 4	-0.12	0.27*	0.13
	(0.16)	(0.14)	(0.16)
Golongan 5	-0.11	0.27*	0.15
	(0.16)	(0.14)	(0.17)
Golongan 6	0.05	0.36**	0.28
	(0.16)	(0.15)	(0.17)
Golongan 7	0.01	0.26*	0.25
	(0.16)	(0.15)	(0.18)
emester (Ref= Semester 1)	•	•	
Semester 3	-0.02	-0.12	0.03
	(0.10)	(0.10)	(0.10)
Semester 5	-0.02	0.11	0.01
	(0.14)	(0.14)	(0.12)
Semester 7	-0.04	0.20	-0.04
	(0.17)	(0.17)	(0.15)
rogram Studi (Ref= Hubungan Internasional)			
Ilmu Politik	-0.18**	0.07	-0.07
	(0.08)	(0.08)	(0.07)
Sosiologi	-0.01	0.09	0.03
	(0.07)	(0.08)	(0.07)
enis Kelamin (Ref= Laki-laki)	•	•	
Perempuan	0.17***	0.20***	0.39***

	(0.06)	(0.07)	(0.06)
Usia (Ref= 17-18 Tahun)			
19	-0.06	0.10	-0.03
	(0.11)	(0.11)	(0.10)
20	0.02	-0.02	0.08
	(0.13)	(0.13)	(0.12)
21-26	-0.05	-0.07	0.19
	(0.16)	(0.16)	(0.14)
Constant	0.10	-0.43***	-0.39**
	(0.17)	(0.16)	(0.17)
Observations	571	571	571
R-squared	0.11	0.12	0.16

Robust standard errors in parentheses \*\*\* p<0.01, \*\* p<0.05, \* p<0.1

Tabel 4: Tabel Regresi dengan Kategori

Berdasarkan pada tabel regresi, intensitas penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap rasa tidak percaya diri mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.10 meskipun signifikansinya hanya pada tingkat 10% (p < 0.1). Selain itu, intensitas penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap emosi dan rasa putus asa mahasiswa. Distraksi atau gangguan saat menggunakan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap rasa emosi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.19 dan signifikansi yang kuat pada tingkat 1% (p < 0.01). Distraksi juga berpengaruh secara signifikan terhadap rasa putus asa pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.11 meskipun signifikan terhadap rasa tidak percaya diri mahasiswa. Kecanduan secara psikologis atau psychological addiction berpengaruh signifikan terhadap rasa tidak percaya diri mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien sebesar 0.24 dan signifikansinya yang kuat, yaitu pada tingkat 1% (p < 0.01). Psychological addiction juga berpengaruh signifikan terhadap perasaan emosi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0.19 pada tingkat signifikansi 5% (p < 0.5). Psychological addiction justru tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa putus asa mahasiswa.

Mahasiswa perempuan secara signifkan memiliki pengaruh positif terhadap rasa tidak percaya diri, emosi dan putus asa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien sebesar 0.17 pada variabel tidak percaya diri, 0.20 pada variabel emosi dan 0.39 pada variabel putus asa. Ketiganya memiliki signifikansi yang kuat karena berada pada tingkat 1% (p < 0.01). Berdasarkan pada hal tersebut, mahasiswa perempuan cenderung memiliki tingkat rasa tidak percaya diri, emosi dan putus asa yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Usia justru tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa tidak percaya diri, emosi dan putus asa pada mahasiswa.

Mahasiswa program studi ilmu politik secara signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap rasa tidak percaya diri. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien sebesar 0.18 dengan tingkat signifikansi 5% (P < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa program studi ilmu politik justru memiliki tingkat rasa tidak percaya diri yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa hubungan internasional. Mahasiswa program studi ilmu politik justru tidak berpengaruh signifikan terhadap rasa emosi dan putus asa. Berbeda dengan mahasiswa jurusan sosiologi yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ketiga model variabel. Semester perkuliahan ternyata juga tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap ketiga model variabel.

Uang kuliah tunggal (UKT) hanya memiliki pengaruh signifikan yang bersifat positif terhadap emosi. Hal ini diperlihatkan dengan nilai koefisiensi sebesar 0.27 pada uang kuliah golongan 4 dan 5, sebesar 0.36 pada uang kuliah golongan 6 serta sebesar 0.26 pada uang kuliah golongan 7. Uang kuliah golongan 4, 5 dan 7 memiliki signifikansi yang lemah, yaitu pada tingkat 10% (p < 0.1). Sedangkan uang kuliah golongan 6 berbeda satu tingkat di atasnya, yaitu berada pada tingkat 5% (p < 0.05). Berdasarkan pada hal tersebut, mahasiswa dengan uang kuliah golongan 4, 5, 6 dan 7 cenderung memiliki sifat emosi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan uang kuliah golongan

1.

Pendapatan ayah hanya memiliki pengaruh signifikan yang bersifat negatif terhadap rasa putus asa. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisiensi sebesar 0.17 pada pendapatan ayah sebesar 3jt-5jt, namun signifikansinya lemah karena berada pada tingkat 10% (p < 0.1). Sedangkan pendapatan ibu hanya memiliki pengaruh signifikan yang bersifat negatif terhadap rasa putus asa. Hal ini diperlihatkan melalui nilai koefisiensi sebesar 0.21 pada pendapatan ibu sebesar 5jt-10jt, namun signifikansinya juga lemah karena berada pada tingkat 10% (p < 0.1). Berdasarkan pada hal tersebut, mahasiswa dengan pendapatan ayah sebesar 3jt-5jt dan pendapatan ibu sebesar 5jt-10jt memiliki tingkat rasa putus asa yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa dengan pendapatan orang tua di bawah 1jt.